



## PEMBERDAYAAN UKM PERTANIAN DI DEPOK MELALUI IMPLEMENTASI KOMPUTER AKUNTANSI DASAR

Ayunita Ajengtiyas Saputri Mashuri, Husnah Nur Laela Ermaya  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta  
ayunita.ajeng@upnvj.ac.id; husnah\_ermaya@upnvj.ac.id

### ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim merupakan kegiatan pemberdayaan komputerisasi akuntansi di UKM Cilodong-Berkarya, Depok. Beberapa UKM tersebut memiliki jenis usaha yang berbeda-beda, seperti *fashion*, kuliner, bahkan aksesoris hasil karya tangan UKM. Usaha para UKM yang tergabung dalam UKM Cilodong-Berkarya saat ini sedang berkembang pesat, ditambah adanya dukungan walikota setempat dalam memberikan dorongan para UKM agar dapat lebih maju dengan memberikan fasilitas tempat usaha. Namun, para pengusaha UKM memiliki keterbatasan dalam pemahaman penyusunan laporan keuangan. Bahkan, pencatatan akuntansi secara konvensional hanya terbatas laporan pengeluaran dan pemasukan kas. Tidak tersedianya pencatatan akuntansi yang akurat dapat menjadi salah satu kendala para pengusaha UKM Cilodong-Berkarya di bawah UKMP Depok dalam mengembangkan jenis usaha melalui pinjaman modal. Tim merancang kegiatan dalam pemberdayaan komputerisasi akuntansi dengan menggunakan salah satu *software* yang mudah dipahami oleh peserta. Peserta tidak harus memiliki latar belakang pendidikan akuntansi dalam menyajikan laporan keuangan. Program Zahir, *software* tersebut, dapat menyajikan laporan keuangan dengan cara menginput transaksi-transaksi yang sudah diidentifikasi, dan dari input data-data transaksi tersebut dapat dihasilkan laporan keuangan dengan mudah dan tersistematika. Pelatihan ini diharapkan dapat membantu mitra dalam mempermudah pencatatan akuntansi dan data-data secara terkomputerisasi terkait aktivitas perdagangan yang dilakukan oleh peserta pengusaha UKM yang hadir.

**Kata kunci** : pencatatan akuntansi dasar, aplikasi komputer, laporan keuangan

### PENDAHULUAN

Mitra Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UKM) di bidang pertanian merupakan unit usaha yang mengangkat produk-produk lokal hasil olahan pertanian. Sebagian besar pengusaha yang bergabung dalam UKMP terdiri atas beberapa unit UMKM, salah satunya UMKM Cilodong Berkarya, Depok. UKMP Depok memiliki visi dan misi dalam meningkatkan produk mikro yang mengolah hasil konsumsi, *fashion*, aksesoris guna mendapatkan informasi untuk mengembangkan usahanya serta meningkatkan taraf hidup dalam keluarga serta lingkungan masyarakat sekitar. UMKM Cilodong Berkarya, Depok merupakan UKM yang berada di bawah binaan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro (DKUM) dan Dinas Perdagangan dan Perindustrian (DisDagin) Kota Depok.

Kurangnya keterampilan pelaku usaha UKM tersebut dapat dilihat dari segi pendidikan formal ataupun pengetahuan dan keterampilannya yang sangat berpengaruh pada manajemen pengelolaan usaha (Hapsari, 2017), sehingga usaha tersebut sulit untuk berkembang dengan optimal. Agar UKM tersebut berjalan dengan baik, pelaku usaha UKM seharusnya memiliki keterampilan dalam melakukan

pencatatan keuangan dengan memisahkan antara kebutuhan modal kerja dan kebutuhan rumah tangga. Informasi pembukuan atau akuntansi dasar berperan penting untuk mencapai keberhasilan usaha bagi pemilik, pengelola, dan pegawai usaha mikro. Informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang andal bagi pengambilan putusan ekonomis dalam pengelolaan usaha, antara lain pengembangan pasar dan penetapan harga. Hasil pencatatan keuangan tersebut dilaporkan dalam laporan keuangan anggota UKM.

Laporan keuangan menjadi salah satu komponen yang harus dimiliki oleh usaha mikro. Laporan keuangan tersebut dapat digunakan untuk mengajukan modal kepada kreditur ke pihak perbankan. Salah satu kendala yang paling sering dihadapi oleh para pelaku usaha ini adalah masalah penyusunan laporan keuangan. Hal itu dimaklumi karena tidak semua pelaku bisnis usaha mikro memiliki latar belakang akuntansi, sedangkan jika harus memperkerjakan seorang akuntan masih belum memungkinkan secara finansial. Hal tersebut tentu saja akan membuat setiap pelaku usaha mikro bingung sehingga pembukuan yang dilakukan pun akan tidak jelas atau malah tidak mempersiapkan pembukuan. Perkembangan teknologi 4.0 mempermudah para pengguna untuk melakukan penyusunan laporan keuangan tidak hanya dalam bentuk manual, tetapi juga memanfaatkan teknologi digital.

Pelaku usaha mikro harus menciptakan UKM yang mandiri, produktif, dan berdaya saing tinggi agar tercipta keberhasilan dalam mengembangkan UKM. Pemerintah memberikan dukungan UKM dengan adanya program kredit. Pemerintah, lembaga keuangan, lembaga profesi akuntansi, ataupun penyelenggara pendidikan harus dapat mendorong, membina, dan memfasilitasi terselenggaranya praktik akuntansi secara tepat dan berkelanjutan pada UKM. Namun, dukungan tersebut harus berjalan seiring dengan pencatatan akuntansi sederhana. UMKM harus menunjukkan eksistensinya dan membangun kepercayaan pihak lembaga keuangan (bank dan nonbank) melalui praktik akuntansi sehingga pelaku UKM tersebut diberikan kepercayaan untuk mengajukan pinjaman kredit yang dapat dipergunakan untuk mengembangkan usahanya. Pengabdian ini menggunakan teknik sosialisasi dan penyuluhan tentang pembukuan sederhana dalam memanfaatkan teknologi komputerisasi akuntansi sederhana.

Beberapa kesulitan mitra UKM, di antaranya dalam mendapatkan pinjaman kredit, karena mereka tidak mengetahui bagaimana menyusun laporan keuangan yang diberikan kepada kreditor perbankan sebagai salah satu prasyarat dalam pengajuan pinjaman. Penelitian Rizki dan Sylvia (2012) menyatakan bahwa hasil penelitian dari responden yang berjumlah 50 UKM di Depok yang menjadi sampel dalam penelitiannya menunjukkan bahwa ternyata kualitas laporan keuangan UMKM tidak berpengaruh pada jumlah kredit yang diterima UKM karena masih rendah kualitas laporan keuangan UKM sehingga perbankan masih meragukan relevansi dan keandalan kualitas laporannya. Atas latar belakang tersebut, para UKM memang masih memiliki kendala dalam membuat laporan keuangan usaha. Tim juga sudah mendatangi Kecamatan Cilodong, Depok, dan bertemu ketua pelaksana Ibu Tantri yang menjelaskan bahwa memang mereka membutuhkan pelatihan dan pendampingan terkait akuntansi sederhana terhadap para UKM di Cilodong Berkarya karena mereka belum dapat membuat laporan keuangan secara baik.

## METODE KEGIATAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan tim pengabdian dengan mitra pada hari 23 Juli 2019 telah terselenggara dengan baik sesuai dengan rencana yang disusun. Jumlah peserta 29 orang, dan yang mengembalikan kuesioner 28 orang, yang ditargetkan tercapai. Rencana waktu pelaksanaannya tercapai sesuai



dengan jadwal yang disepakati antara warga masyarakat dan tim. Di luar waktu tersebut tim masih harus melayani konsultasi dari peserta pada saat ada permasalahan akuntansi dan pembukuan untuk mendapatkan solusi.

Sebelum pelaksanaan, dilakukan pretes tentang pemahaman manajemen dan pencatatan akuntansi sederhana, dan setelah pelaksanaan, tim mengadakan postes untuk mengevaluasi seberapa jauh pemahaman dan minat peserta terhadap kegiatan abdimas yang dilaksanakan. Hasil tes terlihat pada Tabel 1.

Pelaksanaan prosedur kerja yang dilakukan dalam pelatihan dan pendampingan pembuatan laporan keuangan dasar kepada para UKM Pertanian Depok, yang sebagian besar dihadiri oleh UKM yang terbentuk dalam Cilodong-Berkarya, Depok, adalah sebagai berikut. Pada **Tahap 1** dilakukan survei dan interviu dengan kepala pelaksana UKMP Depok, dengan Ibu Tanti sebagai Ketua UKM Cilodong Berkarya pada awal Februari. Dari hasil survei dan interviu memang para UKM yang berada di sana belum membuat laporan keuangannya sehingga sulit mendapatkan permodalan dari kreditor/ bank.

Pada **Tahap 2** disusun proposal dan penyelesaian administrasi perizinan tempat dan lokasi. Setelah meninjau dan melakukan survei serta wawancara dengan masyarakat UKM setempat, disusunlah proposal dengan tujuan menguraikan kegiatan apa saja yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dilanjutkan dengan melakukan administrasi perizinan setempat dengan mengunjungi ketua organisasi UKMP di Cilodong-Depok.

Pada **Tahap 3** dilaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan praktik dibagi dalam dua sesi sekaligus, yaitu pelatihan pencatatan akuntansi dasar dan pelatihan simulasi komputer akuntansi terkait pembukuan sederhana bagi para pelaku UKMP di Cilodong-Depok.

- a. Pelatihan pencatatan akuntansi dasar  
Sebelum memulai pendampingan dalam mengoperasikan komputerisasi akuntansi, tim abdimas memulai untuk kembali memberikan *review* terkait pencatatan akuntansi dasar, pentingnya memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha, memberikan contoh kasus terkait pencatatan dasar akuntansi manual dalam pencatatan berwirausaha.

- b. Pemberdayaan komputerisasi akuntansi  
Pelatihan dimulai dengan pengenalan mengenai produk Zahir, manfaat dan cara mengoperasikan Zahir. Pemberdayaan komputerisasi akuntansi merupakan suatu kegiatan penggerak kesadaran masyarakat mengenai pencatatan akuntansi keuangan secara komputerisasi. Cara tersebut dilakukan dengan cara menyakinkan masyarakat dengan praktik komputerisasi. Karena keterbatasan komputer, diperlukan pelatihan lebih lanjut lagi.

Pada **Tahap 4** dilakukan evaluasi dan penyusunan laporan kegiatan. Dalam tahapan evaluasi setelah pelaksanaan kegiatan abdimas yang sudah terlaksana, disadari terdapat beberapa keterbatasan yang dialami. Salah satunya adalah laptop atau komputer yang tersedia. Maka solusi berikutnya yang dapat diberikan adalah pelatihan dengan aplikasi Zahir Simply menggunakan *mobilephone* yang dapat diakses dengan menggunakan media telekomunikasi *handphone* dengan mengunggah Zahir Simply melalui *google playstore* dan IOS.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengembangan sistem akuntansi berbasis Zahir dan *Mobile Accounting Application* menggunakan Zahir Simply dimulai dengan melakukan observasi lapangan

dan analisis kebutuhan dalam pencatatan akuntansi. Diketahui bahwa sistem pencatatan akuntansi manual dapat menjadi penghalang tidak berkembangnya kemampuan berwirausaha para UKMP yang dihadiri oleh beberapa UKM Cilodong Berkarya-Depok. Hasil kegiatan dapat dilihat dalam Tabel 2 di bawah ini:

**Tabel 2. Indikator Keberhasilan**

Kegiatan	Materi	Indikator Keberhasilan	Ketercapaian
Pertama, 22 Februari 2019	Menyosialisasikan peranan akuntansi dan memisahkan pencatatan antara keuangan usaha dan keuangan pribadi.	Peserta UKM Cilodong Berkarya memahami perbedaan untuk memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha.	Pelaksanaan nilai rata-rata adalah 50%.
Kedua 23 Juli 2019	Pendampingan pembuatan laporan keuangan sederhana dengan bantuan aplikasi Zahir dan laptop untuk memudahkan pembuatan laporan keuangan.	Para peserta UMKM dapat membuat laporan keuangan dengan menggunakan laptop.	Pelaksanaan nilai rata-rata adalah 30%.
Ketiga, 23 Juli 2019	Pendampingan pembuatan laporan laba rugi dengan menggunakan Zahir Simply dengan menggunakan <i>handphone</i> baik <i>android</i> maupun <i>IOS</i> .	Peserta UMKM dapat membuat laporan laba rugi dengan aplikasi Zahir Simply.	Pelaksanaan nilai rata-rata adalah 60%.



**Suasana Pelatihan**

**SIMPULAN DAN SARAN**

Jumlah peserta UKM sangat sedikit dari total jumlah yang turut bergabung, yaitu 40 orang. Menurut pengamatan yang dilakukan saat pelaksanaan, kemampuan peserta perlu ditingkatkan dan perlu adanya pelatihan lebih lama lagi. Karena keterbatasan waktu dan biaya, hal tersebut akan menjadi resolusi instruktur untuk lebih memfokuskan diri



dalam memberikan pelatihan lebih lanjut kepada peserta UKM. Pada masa yang akan datang, peserta diminta untuk membawa komputer jinjing dan telepon genggam untuk mengunggah aplikasi Zahir Simply sehingga pelatihan dapat lebih optimal dan efektif.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arif, A. & Wibowo. (2008). *Akuntansi keuangan dasar I*. Edisi 3. Jakarta: Grasindo.
- Belkaoui, A.R. (2011). *Accounting theory*. Buku I. Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Hapsari, D.P., Andari & Hasanah, A.N. (2017). Model pembukuan sederhana bagi usaha mikro di Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang. *Jurnal Akuntansi*, 2 (2).
- Hermion & Elisabeth. Penyusunan laporan keuangan untuk UKM berbasis SAK ETAP. Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2009. Standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Jakarta.
- Keputusan Menteri Keuangan No. 40/KMK.06/2003 tentang Pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil.
- Presiden Republik Indonesia. (2008). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
- Rudiantoro, R. & Siregar, S. V. (2012). Kualitas laporan keuangan UMKM serta prospek implementasi SAK ETAP. UI - Jakarta
- Shonhadji, N., Aghe, L & Dwujito. (2017). Penerapan penyusunan laporan keuangan pada usaha kecil menengah berdasarkan SAK EMKM di Surabaya.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
- Wahyuningsih, E.D., Setiawati, I & Prasojo, T.A. (2017). Pemberdayaan pelaku usaha mikro dengan memberikan pelatihan pembukuan sederhana di Desa Bangunrejo Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal.